

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size (SIZE)* dan Perputaran Persediaan (*ITO*) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* secara parsial maupun simultan. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Properties and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 88. Hasil uji dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 sebesar 0,359 atau 35,9%. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 17,244 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,71. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai t sebesar -5.893 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian H_{a1} diterima, yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Chandra et al (2020) menunjukkan *DER* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*).
2. *Firm Size* memperoleh nilai t sebesar 4.816 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian H_{a2} diterima, yang berarti *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Murthi et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. Perputaran Persediaan memperoleh nilai t sebesar 0.664 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,509. Dengan demikian H_{a3} ditolak, yang berarti Perputaran Persediaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadita dan Suzan (2019) perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu hasil uji adjusted R square (R^2) sebesar 0,359 Artinya, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size (SIZE)* dan Perputaran Persediaan (*ITO*) mampu menjelaskan variabel Profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets (ROA)* sebesar 35,9%, sementara sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets (ROA)* yaitu menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat memengaruhi profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets (ROA)* seperti *Total Assets Turnover* dan *Current Ratio*.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini, terbukti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size (SIZE)* dan Perputaran Persediaan (*ITO*) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets (ROA)*. Oleh karena itu, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan nilai *ROA*, perusahaan perlu mempertahankan nilai *DER* yang rendah. *DER* yang rendah menunjukkan sumber pendanaan perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibanding dengan utang. Perusahaan bisa menggunakan ekuitas untuk melakukan investasi terhadap asset yang mendukung pengembangan properti. Contohnya dengan membuat infrastruktur yang memadai di area perumahan seperti *Transit Oriented Development (TOD)* yaitu infrastruktur dan fasilitas publik yang lebih mudah diakses oleh pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna transportasi umum. Dengan adanya fasilitas ini

bisa membuka lebih banyak akses ke pemukiman dan dapat meningkatkan potensi penjualan apartemen. Peningkatan pendapatan dari penjualan apartemen dan diiringi dengan efisiensi beban, yaitu beban bunga dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan mandiri dibandingkan pihak luar menyebabkan peningkatan pada *net income*. Peningkatan *net income* dari pemanfaatan aset akan meningkatkan *ROA*.

2. Untuk meningkatkan nilai *ROA*, perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan *firm size* yang besar menandakan bahwa perusahaan memiliki jumlah aset yang besar. Aset perusahaan dapat berupa tanah atau lahan. Lahan yang dimiliki dapat digunakan untuk pengembangan atau ekspansi usaha. Pendapatan yang meningkat diiringi dengan beban yang efisien yaitu beban pemeliharaan lahan tak terpakai atau penurunan nilai tanah akibat fluktuasi pasar, akan meningkatkan profitabilitas (*ROA*).

